

Bulan :

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

|   |   |   |   |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 2 | 0 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

|    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2  | 3  | 4  | 5  | 6  | 7  | 8  | 9  | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 |    |

|              |            |
|--------------|------------|
| Media Online |            |
| Media Cetak  | Warta Kota |

# Anies Naikkan Bantuan Uang Pangkal Sekolah Swasta

## Gambir, Warta Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan memutuskan untuk menaikkan nilai bantuan uang pangkal bagi pelajar yang tidak diterima di sekolah negeri, dan melanjutkan pendidikan ke sekolah swasta.

Hal itu dikatakan Anies untuk merespon paparan Dinas Pendidikan DKI Jakarta, yang mengajukan dana untuk uang pangkal pelajar di sekolah swasta sebesar Rp 171.065.500.000 (Rp 171 miliar), bagi 85.508 peserta didik jenjang SD, SMP dan SMA/SMK.

Mantan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI itu lalu menaikkan anggaran menjadi Rp 247.371.500.000 (Rp 247,3 miliar) atau tambah Rp 76.306.000.000 (Rp 76 miliar).

Anies memutuskan untuk menaikkan anggaran, karena dalam paparannya Disdik hanya melindungi (mengcover) tagihan uang pangkal bagi keluarga penerima bansos saja sebanyak 85.508 orang. Sementara jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah swasta dan terdampak Covid-19 ada 126.011 orang.

"Krisis (dampak Covid-19) ini tuh kena semua. Ini berbeda dengan situasi di mana

yang kena adalah sebagian, tapi sesungguhnya yang kena (imbas) adalah semua," ujar Anies melalui siaran YouTube Pemprov DKI Jakarta yang dikutip pada Senin (20/7).

Menurutnya, penambahan nilai bantuan sekitar Rp 70 miliar untuk biaya pendidikan bukanlah persoalan besar. Apalagi duit sebanyak itu setara dengan perolehan pendapatan dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) DKI Jakarta selama setengah hari saja.

"Kalau setengah hari kita kasihkan ke rakyat apa salahnya? Alhamdulillah rezeki buat semua dan berkah buat kita. Daripada kita irit-irit, nyariin lagi nanti, yah sudah kasih semua yang masuk ke swasta," katanya.

"Uang pangkalnya dibantu Rp 1 juta, Rp 1,5 juta, dan Rp 2,5 juta, jadi semuanya kita bantu. Rakyat kita juga merasa tenang, nggak perlu urus surat miskin dan segala macam," tambahnya.

Anies merinci, nilai bantuan SD yang awalnya diajukan sebesar Rp 9.959.000.000 naik menjadi Rp 17.859.000.000 untuk 17.859 peserta didik. Kemudian untuk SMP dari Rp 41.649.000.000 naik menjadi Rp 61.300.000.000 untuk 40.867 peserta didik.

Lalu jenjang SMA/SMK dari Rp 119.457.500.000 naik jadi Rp 168.212.500.000 untuk 67.285 peserta didik.

Dengan demikian, bila ditotal nilai bantuan untuk 126.011 peserta didik mencapai Rp 247.371.500.000.

## Training kepala sekolah

Dalam kesempatan itu, Anies menginstruksikan kepada Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta Saefullah untuk memasukkan usulan dana bantuan uang pangkal melalui rancangan Perda Pendidikan yang tengah dibahas bersama DPRD DKI Jakarta.

Selain bantuan dana itu, DKI juga berencana meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah swasta, karena berdasarkan kajian yang diperoleh 26 persen sekolah berjalan baik bila kepala sekolahnya memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus.

"Kita training kepala sekolah saja, cuma 2.600 (kepala sekolah). Kita panggil manajer-manajer untuk mengajari kepemimpinan manajemen, karena tugas manajemen akan banyak sekali," ujarnya. **(faf)**